



DIVISI AFRIKA SELATAN-SAMUDRA HINDIA

# **Berita Misi Advent**

(Untuk Dewasa)

Triwulan II Tahun 2022

Divisi Afrika Selatan-Samudra Hindia

## Berita Misi Dewasa Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia





Tiga tahun yang lalu, sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas telah disalurkan untuk membangun departemen makanan dan gizi di Universitas Advent Mozambik di Beira, Mozambik. Meskipun adanya COVID-19, pekerjaan konstruksi tetap berjalan dengan baik pada Juli 2021, ketika foto-foto ini diambil.

### **Alamat Penyunting**

Yayasan Penerbit Advent Indonesia Jl. Raya Cimindi 72, Bandung 40184

Kotak Pos 1188, Bandung 40011

Telepon: (022) 6030392 Faksimile: (022) 6027784

### Ketua Yayasan

R. Situmorang

### **Ketua Bidang Usaha**

S. Manueke

### **Ketua Penyunting**

J. Pardede

### Redaktur dan Desain Isi

**Angky Tumbal** 

### **Peneriemah**

Christine Diane Dien

### Staf Redaksi

S. P. Silalahi

F. Ngantung

F. Parhusip F. Manurung

### Koreksi Aksara

S. Susanto

### **Penerbit**

Yayasan Penerbit Advent Indonesia (Anggota IKAPI)

### Izin

SK Menpen RI No. 1168/SK/DITJEN/ PPG/STT/1987

# Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia

### **Daftar Isi**

2 April Misionaris Mengubah Hidup Saya	5
9 April Saya Orang Mati, Bagian 1	8
16 April Saya Orang Mati, Bagian 2	11
23 April Menjadi Berkat bagi Orang Lain	14
30 April Sampai Berjumpa di Seberang Sana	17
7 Mei Mati untuk Hidup	<b>2</b> 1
<i>14 Mei</i> Pesta atau Tuhan	24
21 Mei Pengharapan di Tengah Pandemi	27
28 Mei Hari Tuhan yang Benar	30
4 Juni Lamaran yang Tak Diduga	33
11 Juni Sebuah Alasan untuk Hidup	36
18 Juni Diusir Keluar	39
25 Juni Sabat Ketiga Belas: Sebuah Kisah Mukiizat	42

## Andrew McChesney Editor



### Pemimpin Sekolah Sabat yang Terkasih,

Triwulan ini kami menampilkan Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia, yang meliputi pekerjaan Gereja Masehi Advent hari-Ketujuh di Angola, Botswana, Malawi, Mozambik, São Tomé dan Príncipe, Afrika Selatan, Zambia, Zimbabwe, dan tujuh negara kepulauan di Samudra Hindia, termasuk Komoro, Madagaskar, Mauritius, Mayotte, Reunion, Rodrigues, dan Seychelles.

Wilayah ini merupakan rumah bagi 215 juta orang, termasuk 4,2 juta orang Advent. Ini berarti rasio satu orang Advent untuk setiap 51 orang penduduk.

Enam proyek Sabat Ketiga Belas triwulan ini berada di tiga negara: Angola, Malawi, dan negara kepulauan Mayotte di Samudra Hindia. Lihat kotak informasi untuk keterangan lebih lanjut.

Jika Anda ingin membuat kelas Sekolah Sabat Anda menjadi hidup pada triwulan ini, kami menyediakan foto-foto dan bahan-bahan lainnya untuk disertai di setiap cerita misi. Keterangan lebih lanjut tersedia di kotak informasi dalam setiap cerita. Untuk foto-foto lokasi wisata dan gambar-gambar pemandangan lainnya dari negara dalam cerita, jelajahilah bank foto gratis seperti pada situs *pixabay.com* atau *unsplash.com.* 

Selain itu, Anda dapat mengunduh fakta dan aktivitas dari Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia dalam bentuk PDF di bit.ly/sid-2022. Ikuti kami di *facebook.com/ missionquarterlies.* 

Anda dapat mengunduh versi PDF (dalam bahasa Inggris) majalah Berita Misi Advent untuk orang muda dan dewasa di *bit.ly/adultmission* dan majalah Berita Misi Advent untuk Anakanak di bit.ly/childrensmission.
Video sorotan misi tersedia di bit.ly/
missionspotlight. Bank gambar misi
yang dapat dicetak dan bisa diwarnai
oleh anak-anak dapat diunduh di bit.
ly/bank-coloring-page.

Jika saya dapat membantu, hubungi saya melalui *mcchesneya@ qc.adventist.org* 

Terima kasih telah mendorong anggota gereja untuk berpikiran misi!

## Kesempatan

Persembahan Sabat Ketiga Belas Triwulan Ini akan Membantu untuk Membuka:

- Gereja dan sekolah dasar, Belize, Angola
- → Asrama pria, Universitas Advent Angola, Huambo, Angola
- → Pusat konseling dan kekerasan rumah tangga, Lombe, Angola
- Sekolah dasar lanjutan, Luanda, Angola
- → Pusat penjangkauan masyarakat dan pengembangan kepemimpinan di kampus Mzuzu dari Universitas Advent Malawi, Malawi
- ⇒ Pusat Kehidupan yang Lebih Baik dan stasiun radio FM, Mayotte

# Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia

# Misionaris Mengubah Hidup Saya



asuk ke Perguruan Tinggi Solusi merupakan benturan budaya yang besar. Saya seorang mahasiswa dengan ras campuran pertama di kampus itu pada tahun 1970-an akhir. Saya memiliki rambut afro (kribo) yang sangat besar, musik rock n'roll di pemutar kaset, dan juga sebuah sifat yang harus menyesuaikan.

Tetapi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh melihat sesuatu dalam diri saya dan menawarkan beasiswa di Solusi, yang letaknya sangat terpencil di Zimbabwe. Rencananya saya hanya akan tinggal dalam setahun dan kemudian pindah ke Perguruan Tinggi Helderberg di Afrika Selatan. Akan tetapi, setelah melewati tahun pertama, saya memutuskan untuk tetap tinggal.

Saya merupakan mahasiswa ratarata di kelas teologi. Mata kuliah yang

Sabat 1
2 April | Zimbabwe
Eugene Fransch

paling sulit adalah bahasa Yunani, dan harus saya akui bahwa nilai tertinggi yang pernah saya peroleh hanya "C." Pada kebanyakan semester saya memperoleh nilai "C kurang" atau "D." Saya kurang bisa memahami pelajarannya. Sampai tiba pada semester akhir, saya berjuang dengan seorang profesor bahasa Yunani, Leo Raunio, misionaris baik hati yang juga ketat dalam memberikan nilai.

Pak Raunio telah bersahabat dengan saya ketika saya pertama kali tiba di kampus tersebut pada tahun 1978. Dia mengajari saya cara bermain catur, dan kami menghabiskan waktu berjam-jam bermain catur di rumahnya. Lahir di Finlandia, ia telah melayani sebagai misionaris untuk penduduk asli Amerika di Amerika Serikat dan mengajar mahasiswa-mahasiswa di Afrika Selatan sebelum pindah ke Solusi pada usia ketika orang lain memilih untuk pensiun. Dia berbagi banyak pengalaman misi dengan saya, dan saya terkesan karena dia memilih untuk mengakhiri kariernya di Solusi.

Ketika saya mengikuti ujian akhir bahasa Yunani, saya tahu bahwa saya sudah gagal. Seraya saya menyerahkan

Triwulan II/2022

kertas ujian kepada Pak Raunio, saya menatap matanya dan berkata, "Dok, saya gagal lagi."

Dia tersenyum dan berkata, "Tidak apa-apa."

Pada minggu selanjutnya, saya stres dan kecewa karena saya tahu saya tidak bisa ditamatkan dari perguruan tinggi itu bila tidak lulus bahasa Yunani. Saya sudah menanti acara wisuda itu karena, dari semua hal, saya telah berencana untuk menikah. Menghabiskan enam bulan untuk mengulang mata kuliah bahasa Yunani itu sama sekali tidak terbayangkan.

Seminggu setelah ujian, Pak Raunio memanggil saya ke kantornya. "Saya telah memperhatikanmu selama empat tahun," katanya. "Saya telah melihatmu berubah dari seorang yang radikal menjadi seorang pemuda pekerja keras yang mengasihi Tuhan. Saya mengamati bahwa musik di pemutar kasetmu bahkan telah berubah dari musik rock n' roll menjadi musik Kristen. Saya telah menyaksikan perubahan yang terjadi dalam hidupmu, sebuah perubahan yang telah membawa dirimu lebih dekat kepada Kristus."

Saya terkejut. Tidak ada sepertinya yang memperhatikan semua perubahan itu.

"Kamu telah belajar dengan baik di mata kuliah yang lain dan lulus," kata Pak Raunio. "Saya tahu betapa berartinya kelulusan bagimu. Saya tahu kamu telah melakukan semua yang kamu bisa untuk lulus ujian bahasa Yunani tetapi kamu gagal."

"Meskipun demikian, saya ingin memberimu kasih karunia," katanya.

### **Tips Cerita**

- Mintalah seorang pria untuk membagikan kisah dari orang-pertama ini.
- ➡ Eugene Fransch meninggal pada tahun 2021 setelah terinfeksi COVID-19.
- ⇒ Leo Raunio meninggal sekitar dua tahun setelah Eugene diwisuda, pada tahun 1984, usia 72 tahun.
- **⊃** Tonton Eugene di Y*ouTube:* bit.ly/Eugene-Fransch.
- **⊃** Unduh foto-foto di *Facebook:* bit.ly/fb-mq.
- ➡ Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia bit. ly/sid-2022.
- Cerita misi ini mengilustrasikan Tujuan Kepemimpinan No. 8 dari rencana strategis Gereja Masehi Advent hari-Ketujuh "I Will Go", "Untuk memperkuat peran pemuridan para pendeta, guru, dan pekerja garis depan lainnya serta menyediakan kesempatan pertumbuhan yang tetap bagi mereka." Proyek Sabat Ketiga Belas di Universitas Solusi mengilustrasikan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat institusi Advent Hari Ketujuh dalam menjunjung kebebasan, kesehatan holistik, dan

Divisi Afrika Selatan-Samudra Hindia

pengharapan melalui Yesus, serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

### Pos Misi

➡ Kekristenan adalah agama utama di Zimbabwe, dengan Kristen Protestan mencapai kurang lebih 85 persen dari populasi.

"Saya tahu Tuhan memiliki sebuah rencana bagimu dalam pekerjaan yang akan kamu lakukan. Dengan kasih karunia, saya akan memberimu nilai kelulusan minimum sehingga kamu bisa diwisuda." Kemudian beliau berdoa agar tangan Tuhan membimbing masa depan saya.

Ketika saya kembali ke asrama, saya bertelut dan berterima kasih kepada Tuhan. Saya kemudian mencari tunangan saya dan mengatakan kepadanya, "Dengan kasih karunia Tuhan, saya lulus kuliah!"

Saya berutang budi kepada Pak Raunio. Dia melihat melampaui apa yang terjadi pada masa kini dan mempertimbangkan kemungkinan yang bisa terjadi pada masa depan saya. Dia melihat potensi yang ada dalam diri saya.

Tuhan telah membantu saya bekerja selama 18 tahun sebagai Direktur

Pelayanan Pemuda untuk gereja Advent di Zimbabwe. Setelah itu, saya melayani sebagai Direktur Pemuda di Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia dan memegang jabatan kepemimpinan lainnya. Saya juga telah memperoleh gelar doktor di bidang kepemimpinan.

Saya bersyukur kepada Tuhan karena telah menolong saya memahami apa itu kasih karunia dan apa artinya bagi seseorang yang membutuhkan itu tetapi tidak pantas menerimanya. Teladan Pak Raunio telah memberi pelajaran bagi saya untuk menunjukkan kasih karunia kepada orang lain bahkan ketika mereka tidak pantas menerimanya.

Bahkan dalam keadaan kita yang terpuruk karena dosa, Tuhan melihat potensi kita. Dia tidak akan mengecewakan kita karena kondisi kita saat ini. Dia melihat apa yang bisa kita capai. Kita juga perlu melihat melampaui apa yang terjadi pada masa kini dengan menggunakan mata seperti Tuhan dan melihat potensi dalam diri orang lain.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2015 telah disalurkan pada Universitas Solusi untuk menggandakan ukuran bangunan kafetaria yang terbatas dari 500 menjadi 1.000 kursi. Terima kasih atas persembahan misi Anda yang telah menopang sekolah Advent seperti Solusi mempersiapkan banyak orang untuk mengabarkan kedatangan Yesus yang segera ke seluruh dunia.

Oleh Eugene Fransch

# Saya Orang Mati, Bagian 1



Sabat 2
9 Januari | Zimbabwe
Alfred C. Machona

aya seharusnya tidak selamat dari tragedi jalan raya yang terjadi hanya dua hari sebelum Natal di Zimbabwe.

Pada tanggal 23 Desember, istri saya, Fortunate dan saya meninggalkan Ibu Kota, Harare, untuk menghabiskan Natal bersama anak-anak kami di rumah kakeknenek mereka di kota yang lain. Sewaktu kami berkendara, kami melihat banyak orang berdiri di sepanjang jalan, mengangkat tangan dengan harapan agar mereka bisa mendapatkan tumpangan. Dengan segala kesibukan menjelang Natal, bus-bus penuh dan orang-orang mencari cara lain agar bisa pulang untuk berlibur.

Kami mengenali seorang wanita yang ada di pinggir jalan dan berhenti untuk memberinya tumpangan. Saat dia masuk ke mobil, seorang pria dan wanita juga memohon untuk diberikan tumpangan. Kami tidak mengenal mereka, tetapi karena melihat wajah kekhawatiran mereka, kami pun memperbolehkan. Tiga penumpang masuk ke mobil dan duduk di bagian belakang, dan kami berlima meneruskan perjalanan.

Tiba-tiba semuanya menjadi hitam.

Hal berikutnya yang saya ingat, sabuk pengaman saya sepertinya sangat kencang, Saya tidak bisa bergerak. Semuanya terlihat gelap. Saya mendengar beberapa bunyi, dan suara-suara samar dari jarak jauh. Saya menyadari bahwa telah terjadi sesuatu yang mengerikan. Saya merasa mobil sementara diguncang. Hal selanjutnya yang saya dengar adalah suara raungan sirene ambulans atau mobil polisi. Beberapa saat kemudian, saya merasa tubuh saya di angkat keluar dari mobil dan dipindahkan ke ambulans. Seorang perawat bertanya kepada saya siapa yang harus dia hubungi.

Triwulan II/ 2022

### **Tips Cerita**

- Mintalah seorang pria untuk membagikan kisah dari orangpertama ini.
- → Tonton Alfred di YouTube: bit.ly/ Alfred-Machona.
- ❑ Unduh foto-foto di Facebook: bit. lv/fb-ma.
- Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat Divisi Samudra Afrika-Hindia bagian Selatan: bit.ly/sid-2022.
- ⇒ CeritamisiinimengilustrasikanTujuan Kepemimpinan No. 8 dari rencana strategis "Saya Akan Pergi" Gereja Masehi Advent hari-Ketujuh, "Untuk memperkuat peran pemuridan para pendeta, guru, dan pekerja garis depan lainnya serta menyediakan kesempatan pertumbuhan yang tetap bagi mereka." Proyek Sabat Ketiga belas di Universitas Solusi mengilustrasikan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat institusi Advent hari-Ketujuh dalam menjunjung kebebasan, kesehatan holistik, dan pengharapan melalui Yesus, serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

### **Fakta Singkat**

Telah dikenal secara lokal sebagai "Asap yang Bergemuruh," Air Terjun Victoria terletak di perbatasan antara Zimbabwe dan Zambia dan merupakan air terjun terbesar di dunia. "Apa yang terjadi?" Saya bertanya. "Terjadi kecelakaan," katanya.

Saya memberikan nama dari dua orang untuk dihubungi—seorang pendeta dan ketua jemaat.

Di rumah sakit, pendeta tidak berbasa-basi. "Kami akan membawamu ke rumah sakit di Harare," katanya.

Dia bertanya kepada perawat tentang Fortunate, dan kami baru mengetahui bahwa sebuah truk pikap yang berkendara di belakang kami telah membawanya dan dua orang yang menumpang dengan kami ke rumah sakit yang lain. Dia mengalami perdarahan dalam yang parah. Pendeta meminta agar dia dibawa ke rumah sakit yang sama dengan saya.

Dua ambulans dipersiapkan, dan Fortunate dan saya dibawa ke Harare. Hal terakhir yang saya ingat adalah ketika saya dibawa keluar dari rumah sakit.

Selama dua hari berikutnya, pada tanggal 24 dan 25 Desember, saya dan Fortunate masing-masing menjalani tiga macam operasi. Istri saya mengalami cedera yang mengancam jiwa karena sabuk pengamannya merobek usus kecilnya. Dokter mengangkat 16 inci (40 cm) usus kecilnya. Telapak tangan kiri dan kaki kirinya juga terluka parah, dan dokter memasang pin logam.

Yang terjadi dengan saya, dokter memasang pelat logam di lengan kiri dan pin logam di kaki kanan saya. Operasi yang paling berat adalah operasi dislokasi tulang belakang saya. Dokter harus melakukan operasi melalui bagian depan leher saya untuk memasang implan pada tulang vertebra servikalis keempat dan kelima. Dia kemudian menunjukkan hasil rontgen ruas tulang belakang saya. "Anda bisa membawa hasil ini ke dokter mana pun di dunia dan dia akan memberi tahu apa yang akan saya katakan sekarang: Anda adalah orang mati," katanya. "Hasil rontgen ini menunjukkan kepada kami bahwa seharusnya Anda sudah meninggal atau lumpuh dari bahu sampai ke bagian bawah."

Sekitar dua minggu kemudian, saya dan Fortunate diperbolehkan pulang untuk menjalani terapi fisik secara intensif. Kami menghabiskan enam minggu berikutnya untuk belajar bagaimana cara berjalan kembali.

Kami baru saja mengetahui bahwa ada lima orang tewas dalam kecelakaan itu. Kecelakaan akibat tabrakan secara langsung. Mobil lainnya dikemudikan oleh seorang pemuda yang sedang mabuk dan melaju dengan kecepatan tinggi. Lalu kami melihat dua kendaraan yang rusak parah. Mobil-mobil itu serupa: keduanya Honda Fits merah. Jarum spidometer mobil saya berhenti pada angka 55 mil per jam (90 kilometer per jam), sedangkan mobil yang satunya lagi berhenti di angka 105 mil per jam (170 kilometer per jam).

Teman perempuan kami yang duduk di kursi belakang tewas di tempat, sedangkan dua orang asing yang kami berikan tumpangan meninggal pada hari berikutnya karena luka parah. Kendaraan yang menabrak kami membawa 3 penumpang. Dua dari mereka yaitu pengemudi yang mabuk dan seorang wanita tua yang duduk di depan di sampingnya, tewas seketika. Seorang pria yang duduk di belakang mobil itu dibawa ke rumah sakit, dan sampai saat ini kami tidak mengetahui apakah dia selamat atau tidak.

Berita itu membuat Fortunate dan saya terkejut. Tuhan telah menyelamatkan hidup kami dengan cara yang luar biasa.

Mukjizat tidak berhenti saat itu. Empat bulan kemudian, pada bulan April, saya sudah bisa mengikuti kelas pastoral di Universitas Solusi seperti yang telah saya rencanakan sebelumnya.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2015 telah disalurkan pada Universitas Solusi untuk menggandakan ukuran bangunan kafetaria yang terbatas dari 500 menjadi 1.000 kursi. Terima kasih atas persembahan misi Anda yang telah menopang sekolah Advent seperti Solusi mempersiapkan banyak orang untuk mengabarkan kedatangan Yesus yang segera ke seluruh dunia.

Baca kisah Alfred lebih lanjut Sabat depan.

Oleh Alfred C. Machona

# Divisi Afrika Selatan-Samudra Hindia

# Saya Orang Mati, Bagian 2



Sabat 3 16 April | Zimbabwe Alfred C. Machona

saya menerima beasiswa untuk berkuliah menjadi pendeta di Universitas Solusi di Zimbabwe.

Namun, empat bulan sebelum kelas dimulai, istri saya, Fortunate, dan saya terluka parah karena kecelakaan mobil. Banyak mukjizat terjadi yang saya tidak mengerti sampai saat ini.

Saya tidak mengerti bagaimana saya dan istri selamat dari tabrakan secara langsung itu padahal kami duduk di kursi depan sementara tiga penumpang yang berada di belakang itu tidak selamat.

Saya tidak mengerti mengapa saya tidak lumpuh. Saat saya memulai latihan terapi fisik, ahli terapi menanyakan, "Apakah Anda seorang pria yang suka berdoa?

"Ya, kenapa?" Saya bertanya.

"Hasil rontgen yang saya pegang ini menunjukkan bahwa Anda seharusnya mengalami kelumpuhan dari bagian leher ke bawah," katanya. "Biasanya, seseorang dengan hasil rontgen seperti ini sudah meninggal. Saya akan sangat berhati-hati dengan Anda. Saya merasa ngeri."

Saya tidak mengerti kedatangan ambulans yang cepat di lokasi kecelakaan. Manajer tambang emas lokal sedang mengendarai truk pikap tepat di belakang mobil kami, dan dia menyaksikan kecelakaan itu. Dia segera menghubungi seorang perawat yang bekerja di tambang emas dan memintanya untuk segera datang dengan ambulans milik tambang tersebut.

Saya tidak mengerti bagaimana saya memperoleh beasiswa gereja untuk berkuliah di Solusi tiga bulan sebelum kecelakaan itu. Tanpa beasiswa, saya dan istri tidak akan menerima bantuan medis, dan kami

### **Tips Cerita**

- Mintalah seorang pria untuk membagikan kisah dari orangpertama ini.
- → Tonton Alfred di YouTube: bit.ly/ Alfred-Machona.
- Unduh foto-foto di Facebook: bit. ly/fb-ma.
- → Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat Divisi Afrika Selatan-Samudra Hindia: bit.ly/sid-2022.
- Cerita misi ini mengilustrasikan Tujuan Kepemimpinan No. 8 dari rencana strategis "Saya Akan Pergi"Gereja Masehi Advent hari-Ketujuh, "Untuk memperkuat peran pemuridan para pendeta, guru, dan pekerja garis depan lainnya serta menyediakan kesempatan pertumbuhan yang tetap bagi mereka." Proyek Sabat Ketiga belas di Universitas Solusi mengilustrasikan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat institusi Advent hari-Ketujuh dalam meniunjung kebebasan, holistik, kesehatan pengharapan melalui Yesus, serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

### **Fakta Singkat**

Zimbabwe memiliki 16 bahasa resmi, lebih banyak dari negara lain: Chewa, Chibarwe, Inggris, Kalanga, Koisan, Nambya, Ndau,

- Ndebele, Shangani, Shona, bahasa isyarat, Sotho, Tonga, Tswana, Venda, dan Xhosa. Shona dan Ndebele adalah bahasa yang paling banyak digunakan.
- Reruntuhan kota di Zimbabwe Raya, sebuah kota Shona kuno di akhir Zaman Besi, sekarang sudah menjadi Situs Warisan Dunia UNESCO dan salah satu situs arkeologi terpenting di Afrika sub-Sahara. Kota kuno ini terdiri dari tiga kompleks yang terhubung (sekarang sudah hancur) yang dirancang dan dibangun dari batu.
- Zimbabwe dipercaya oleh beberapaorangmerupakanlokasi dari Ofir, negara kuno dimana Raja Salomo mendapatkan gading, emas, dan barang berharga lainnya.



Kedua kendaraan setelah kecelakaan. Mobil Alfred yang ada di bagian depan ini.

mungkin sudah meninggal. Tagihan rumah sakit kami berjumlah 36.000 dolar AS, jumlah yang sangat besar di Zimbabwe.

Saya tidak mengerti mengapa satu-satunya ahli bedah ortopedi yang memenuhi syarat untuk melakukan pembedahan pada leher saya di Zimbabwe memiliki waktu lowong pada hari di mana saya akan dilakukan operasi darurat. Dia telah memesan tiket pesawat ke Prancis pada hari yang sama dengan hari di mana saya harus di operasi. Dia melakukan operasi pada pagi hari dan mengejar penerbangannya pada sore hari itu.

Saya bertanya kepada Tuhan, "Mengapa Engkau membiarkan kami hidup? Kami seharusnya sudah mati di tempat."

Saya mempunyai dua kemungkinan jawaban. Barangkali saya dan istri tidak siap secara rohani untuk mati, dan Tuhan memberi kami kesempatan lain agar dapat bersedia untuk Pagi Kebangkitan itu. Atau mungkin Tuhan menyelamatkan kami karena kami masih memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di kebun anggur-Nya.

Kehidupan doa saya telah berubah sejak kecelakaan itu. Saya lebih sering berdoa, dan saya memohon kepada Tuhan untuk memberi kekuatan melakukan perbuatan baik setiap saat. Saya memohon kepada Tuhan untuk bekerja dalam apa pun kelemahan yang saya miliki sehingga kapan saja saya beristirahat, saya benar di hadapan-Nya.

Saya juga memohon kepada Tuhan untuk membantu saya agar tidak kehilangan api semangat untuk melakukan perintah-Nya. Saya berdoa, "Apa pun yang Engkau ingin saya lakukan dalam pekerjaan-Mu, berikanlah saya kekuatan dan semangat yang besar untuk melakukannya."

Terkadang saya melakukan kesalahan, tetapi saya selalu datang kepada Tuhan dan berkata, "Saya menyesal telah melakukan hal itu. Saya tidak bisa mengontrol diri saya sendiri. Berikan saya kekuatan."

Saya berdoa agar hubungan saya dengan Tuhan selalu baik setiap saat. Saya berdoa, "Izinkan saya melakukan apa yang Engkau ingin saya lakukan. Bantu saya untuk tidak kehilangan api semangat."

Saya tidak memahami apa yang Tuhan telah lakukan ketika terjadi kecelakaan pada 23 Desember 2015 yang lalu. Tetapi saya tahu bahwa saya masih di sini—dan saya akan melayani Tuhan sepanjang hari-hari saya.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas tahun 2015 telah disalurkan pada Universitas Solusi untuk menggandakan ukuran bangunan kafetaria yang terbatas dari 500 menjadi 1.000 kursi. Terima kasih atas persembahan misi Anda yang telah menopang sekolah Advent seperti Solusi mempersiapkan banyak orang untuk mengabarkan kedatangan Yesus yang segera ke seluruh dunia.

Oleh Alfred C. Machona

# Menjadi Berkat bagi Orang Lain



ama saya Blessing, dan hidup saya merupakan bukti dari berkatberkat Tuhan yang melimpah.

Keluarga saya ke gereja setiap hari Minggu di Zimbabwe, tetapi kami tidak taat beribadah. Sebagai seorang remaja, saya ingin melayani Tuhan, dan saya mengatakan kepada seorang pemimpin gereja bahwa saya ingin menjadi selibat bagi Kristus.

"Apakah kamu punya pacar?" Dia bertanya.

"Tidak," jawab saya.

"Kamu harus merasakan cinta itu terlebih dahulu," katanya. "Barulah kembali."

Saya pergi dan merasakan cinta—dan berhenti menghadiri gereja itu untuk selamanya.

Di kampus, saya salah memilih teman. Kami sering mabuk-mabukan dan berpesta. Sabat 4
23 April | Zambia
Blessing Chatambudza,
31 Tahun

Ketika saya berusia 18 tahun, saya jatuh cinta dengan seorang pria berusia 21 tahun. Kami saling merasakan cinta seperti yang disarankan pemimpin gereja dan saya pun hamil. Dalam budaya saya, jika kamu hamil, kamu harus tinggal bersama dengan pria itu, jadi saya pindah untuk tinggal bersamanya dan ibunya.

Kemudian saya menyadari bahwa keadaan ini tidak seperti yang saya harapkan. Saya dan suami tidak bekerja, dan kami selalu bertengkar.

Kami memiliki dua orang anak, dan kami terus bertengkar. Saya tidak tahu apa arti pernikahan. Kami berdua memiliki impian dan harapan kami sendiri-sendiri dan ibunya rasanya tidak selalu bersikap baik.

Saya mulai menghadiri gereja suami saya pada hari Minggu.

Lalu saya jatuh sakit dan tinggal di rumah ibu saya untuk waktu yang lama.

Di rumah ibu, saya mempunyai dua mimpi yang tidak biasa tetapi identik, yang berselang tiga hari. Dalam kedua mimpi itu, saya mendengar raungan sirene dan melihat orang-orang berlarian ke segala arah. Saya juga melihat sebuah batu besar turun dari surga dan sebuah panah menunjuk ke sebuah salib, di mana

### **Tips Cerita**

- Mintalah seorang wanita untuk membagikan kisah dari orang-pertama ini.
- ➡ Ketahuilah bahwa Blessing adalah mahasiswi teologi tahun kedua yang berkuliah untuk gelar BA di Universitas Rusangu di Zambia bagian selatan.
- Nonton Blessing di YouTube: bit.ly/Blessing-Chatambudza.
- **○** Unduh foto-foto di Facebook: bit.ly/fb-mq.
- Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat Divisi Afrika Selatan– Samudra Hindia: bit.ly/sid-2022.
- Ceritamisiinimengilustrasikan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5 dari rencana strategis "Saya Akan Pergi" Gereja Masehi Advent hari-Ketujuh, "Untuk pemuridan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi oleh roh." Pendidikan Blessing di Universitas Rusangu mengilustrasikan Tuiuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat institusi Advent hari-Ketujuh dalam menjunjung kebebasan, kesehatan holistik, dan pengharapan melalui Yesus, serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Untuk informasi lebih lanjut,

kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

### Pos Misi

- ⇒Pada tahun 1903, W.H. Anderson, Jacob Detcha, dan beberapa pekerja Afrika berangkat dari Stasiun Solusi yang saat itu bernama Rhodesia Selatan ke Rhodesia Utara untuk mencari lokasi misi yang sesuai. Setelah menempuh sebagian besar perjalanan dengan berjalan kaki, dan Anderson hampir sekarat karena disentri, mereka pun tiba di wilayah milik Kepala Monze, 100 mil (160 kilometer) ke timur laut Kalomo, kemudian ibu kota. Kepala Monze menghibahkan kepada mereka sebidang tanah seluas 5.436 hektar (2.200 hektar) vang kemudian menjadi Stasiun Rusangu.
- □ Zambia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Kristen, walaupun masih banyak yang melekat pada aspek sistem kepercayaan tradisional. Lebih dari tiga perempat orang Zambia mengidentifikasi diri sebagai penganut agama Protestan, sementara Katolik Roma membentuk seperlima dari populasi.

Triwulan II/2022

beberapa orang sementara berdiri. Saya mendengar suara berkata, "Bertobatlah, karena dunia akan segera berakhir!"

Saya merasa bingung. Gereja suami saya tidak pernah berbicara tentang dunia yang akan segera berakhir. Saya tidak tahu apa arti mimpi itu.

Suami saya juga tidak mengerti mimpi itu. Tetapi saya mengatakan kepadanya, "Saya akan mencari Yesus dan, ketika saya menemukan Dia, saya akan berkhotbah tentang Dia."

Tetapi di mana saya akan menemukan Yesus?

Pekerjaan sulit diperoleh di Zimbabwe, jadi saya dan suami pindah ke Botswana untuk mencari pekerjaan. Sementara berada di sana, kami bertemu dengan seorang ketua gereja Advent hari-Ketujuh yang menawarkan kami untuk belajar Alkitab. Pada pelajaran Alkitab yang pertama, ketua gereja tersebut memberi tahu kami bahwa dunia akan segera berakhir dan Yesus akan segera datang. Dia menunjukkan kepada kami ayat-ayat Alkitab. Akhirnya, saya dapat memahami mimpi-mimpi saya. Saya sangat senang!

Melalui pelajaran Alkitab tambahan, saya menemukan Yesus dari Alkitab, dan saya pun dibaptis dan bergabung dengan gereja Advent.

Saya bertekad untuk tetap mengikuti keyakinan saya berkhotbah tentang Yesus. Saya telah menemukan Dia, dan sekarang saya ingin membagikan kasih saya kepada-Nya dengan orang lain. Saya mengambil keputusan untuk berkuliah di Universitas Rusangu, sebuah sekolah Advent di Zambia.

Sayangnya, suami saya meninggalkan saya dan dua orang anak kami untuk menikah dengan wanita lain.

Saya bekerja keras, membersihkan banyak dan banyak pekarangan, agar bisa mengumpulkan cukup uang untuk membayar biaya kuliah dalam beberapa bulan pertama. Ibu saya membantu saya, dan pihak universitas mengizinkan saya bergabung dalam program bekerja untuk membantu membayar uang kuliah pada bulan-bulan selanjutnya.

Saya memutuskan untuk mengambil jurusan teologi agar dapat belajar lebih banyak tentang Tuhan dan mempersiapkan diri untuk mengajar orang-orang muda lainnya memiliki pengharapan yang sama seperti yang saya miliki. Seburuk apapun keputusan yang telah kita ambil dalam hidup, Tuhan selalu siap memberikan kesempatan kedua. Dia ingin sekali menyatakan diri-Nya kepada kita. Dia ingin orang-orang menemukan-Nya, dan mengabarkan tentang Dia kepada orang lain. Seperti suara yang ada dalam mimpi saya, Dia sementara memanggil kita untuk mengubah arah, mengubah hidup kita, dan mengikuti Dia. Dia berkata, "Bertobatlah, karena dunia akan segera berakhir!" Yesus akan segera datang! Saya tidak sabar menunggu hari itu.

Oleh Blessing Chatambudza

# Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia

# Sampai Berjumpa di Seberang Sana



Sabat 5 30 April | Namibia Ocrhain Matengu, 31 Tahun

yah tiri saya mengamuk saat dia pulang kerja.

"Maria!" dia berteriak.

Saya sudah tahu apa yang akan terjadi selanjutnya. Dia selalu pulang dengan keadaan marah dan suka memukul ibu.

Saya berusia 5 tahun saat saya dan keempat saudara saya mengunjungi orang tua kami di sebuah kota kecil di Namibia. Kami tinggal bersama nenek di sebuah desa yang jauhnya sekitar 20 mil (35 kilometer), kami di sini hanya berlibur.

Ibu sedang sibuk di dapur. Di punggungnya, dia menggendong adik laki-laki saya yang berusia 2 tahun, Tommy, terbungkus dengan kain gendong.

Ayah tiri saya muncul di pintu dapur.

"Kenapa makan malam belum siap?" Dia berteriak sembari menampar wajah ibu.

Ibu, berteriak, berlari ke pintu belakang dan melarikan diri ke luar. Ayah tiri saya mengejar dengan sebuah stik besar di tangannya. Tiba-tiba, dia melempar stik itu ke arah ibu. Ibu mencoba menghindar, dan stik itu menghantam Tommy kecil.

Saat tangisan Tommy pecah, ibu tersentak. "Kamu membunuh anakku!" dia menangis.

Tetangga-tetangga yang bersimpati langsung mengelilinginya, dan seseorang menghubungi polisi. Petugas polisi

Friwillan II/ 2022

memanggil ambulans. Mereka juga memborgol ayah tiri saya dan memenjarakannya.

Di rumah sakit, Tommy menjalani operasi darurat karena tengkoraknya retak. Setelah itu, sambil menangis dokter mengatakan bahwa anak laki-laki ini sudah menderita kerusakan otak dan sisi kanan dari tubuhnya akan mengalami kelumpuhan. Ibu dan teman-teman keluarga saya yang ada di kamar rumah sakit menangis ketika mendengar kabar itu. Seorang pria mencoba mengatakan sesuatu dari sudut ruangan.

"Bisakah kita berdoa?" dia berkata.

Sambil mengangkat kedua tangannya, dia berdoa, "Bapaku yang di surga, saya bukan Elia. Saya juga tidak merasa lebih suci dari orang-orang yang ada di ruangan ini. Tetapi saya berdiri di sini berlindung di bawah kasih karunia Kristus. Perhatikanlah orang-orang ini. Dengarlah rintihan rasa sakit mereka yang begitu berat. Biarlah kehendak-Mu yang terjadi. Dalam nama Yesus Kristus saya berdoa, Amin."

Saat doa itu selesai ruangan menjadi hening. Saya merasakan kedamaian. Saya menyadari bahwa ada Tuhan di surga. Orang ini mengenal Tuhan.

### **Tips Cerita**

- Mintalah seorang pemuda untuk membagikan kisah dari orang-pertama ini.
- → Unduh foto-foto di Facebook: bit.ly/fb-mg.
- □ Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia: bit. ly/sid-2022.
- Dengan berbagi kisahnya, Ocrhain Matengu berharap dapat memenuhi Tujuan Pertumbuhan Kerohanian No. 5 dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go", "Untuk pemuridan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi oleh roh." Melalui pekerjaannya di Radio Dunia Advent, ia berusaha untuk memenuhi Tuiuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat institusi Advent hari-Ketujuh dalam meniuniung kebebasan, kesehatan holistik, dan pengharapan melalui Yesus, serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Baca lebih lanjut tentang rencana strategis ini di situs web: IWillGo2020.org.

Dua minggu kemudian, Tommy kecil keluar dari rumah sakit. Seperti yang dikatakan dokter, dia

### Pos Misi

⇒ Pekerjaan Advent pertama di Namibia dimulai pada tahun 1937 dan 1938 ketika J. van der Merwe mengadakan pertemuan penginjilan di Windhoek dan lima orang dibaptis. Tidak ada pekerjaan lebih lanjut yang dilakukan sampai tahun 1954 ketika Daerah Afrika Barat Daya diorganisasi dan J. J. Becker, satu-satunya pendeta yang tinggal di Afrika Barat Daya, diangkat menjadi presiden.

mengalami kelumpuhan di sisi kanan tubuhnya. Dia juga kesulitan untuk berbicara.

Selama berbulan-bulan, saya memikirkan tentang doa di rumah sakit itu. Saya ingin berbicara dengan Tuhan seperti cara itu. Setahun kemudian, ketika saya berusia 6 tahun, saya mulai pergi ke gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dengan seorang sepupu setiap hari Sabat. Selama saya mengikuti ibadah pada tahun itu, saya memperhatikan bahwa anggotaanggota gereja berdoa seperti pria yang di rumah sakit itu. Mereka kelihatannya mengenal Tuhan.

Sementara itu, hidup Tommy dipenuhi dengan penderitaan. Suatu hari, ketika dia berusia 12 tahun dan saya berusia 15 tahun, kami duduk di bawah pohon sambil menunggu nenek menyajikan makan siang. Tiba-tiba, Tommy pingsan dan jatuh ke tanah. Ketika dia sadar, dia berteriak, "Saya sekarat!" Kemudian dia terdiam dan berhenti bernapas.

Nenek dengan penuh ketakutan memanggil bantuan. Saya menangis tak tertahankan. Saya merasa sangat tidak berdaya. Lalu saya teringat pria yang pernah berdoa di rumah sakit waktu itu. Sava membutuhkan kedamaian. Doa saya singkat dan langsung pada intinya. "Saya masih muda," kata saya. "Saya belum memiliki kekuatan untuk menanggung rasa sakit ini. Beri saya satu kesempatan lagi untuk bersiap menghadapi kematian Tommy." Saat saya mengatakan, "Amin," Tommy bersin. Dia bersin tiga kali, dan nenek berteriak, "Dia masih hidup!" Saya berterima kasih kepada Tuhan.

Sepuluh tahun berlalu, saya pindah ke Windhoek, Ibu Kota Namibia, dan bergabung dengan gereja Advent, gereja senang berdoa yang anggotanya mengenal Tuhan.

Suatu hari, saudara perempuan saya menelepon dan mengatakan bahwa Tommy sakit. Seketika saya mengingat doa saya yang sungguhsungguh itu dan berpikir, "Sudah waktunya. Waktu yang saya pinjam sudah selesai."

Saya naik bus dan melakukan perjalanan sejauh 745 mil (1.200 kilometer) ke ruang tempat tidur saudara laki-laki saya di rumah sakit. Dia sementara berjuang demi hidupnya, tetapi ada sesuatu yang berbeda. Dia merasakan kedamaian.

"Waktuku sudah datang," katanya pada saya. "Aku sudah berdoa kepada Tuhan. Akan kutemui kamu di seberang sana. Tetap percaya kepada Tuhan."

Tiga hari kemudian, Tommy meninggal. Tetapi kata-katanya masih terngiang di telinga saya, "Akan kutemui kamu di seberang sana. Tetap percaya kepada Tuhan." Saya diwisuda dengan gelar di bidang produksi radio dari sebuah universitas dan saat ini bekerja sebagai manajer stasiun Radio GMAHK di Namibia. Saya menantikan pertemuan dengan Tommy di seberang sana. Anda juga dapat menantikan pertemuan bersama orang-orang yang Anda kasihi. Sampai hari itu, tetaplah percaya kepada Tuhan!

Terima kasih atas persembahan misi Anda untuk membantu memberitakan kabar baik bahwa Yesus akan segera datang di Namibia dan ke seluruh Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia

Oleh Ocrhain Matengu

# Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia

## Mati untuk Hidup



sebagai seorang pemuda, saya bergabung dengan sebuah geng yang menjual ganja dan obat-obat terlarang di Angola.

Ada 13 anggota di geng kami, dan saya yang membeli obat-obat untuk dijual oleh anggota geng lainnya. Saya tidak menggunakan narkoba, dan sesama anggota geng mulai berpikir bahwa saya mengganggap diri lebih baik dari mereka. Jadi, pemimpin geng menemui saya.

"Jika kamu tidak mengisap ganja bersama kami, kami akan menghajarmu," katanya.

Apa yang dapat saya lakukan? Saya akhirnya mengisap ganja.

Perkenalan dengan ganja menyeret saya jatuh ke dalam kehidupan kriminal. Saya tidak lagi hanya membeli obatobatan dan mengantarkan ke anggota Sabat 6 7 Mei | Mozambik David Diogo de Victoria, 29 Tahun

geng. Saya juga bergabung dengan geng untuk membajak mobil, merampok toko, dan merampok rumah.

Kami meneror lingkungan di luar Ibu Kota Angola, Luanda, dan polisi memutuskan untuk bertindak. Dalam waktu yang singkat, mereka berhasil membunuh semua 12 rekan gangster saya. Entah bagaimana, saya selamat. Tidak terpengaruh dengan apa yang terjadi, saya dan seorang teman membentuk sebuah geng baru. Sekarang saya seorang pemimpin geng dan sangat kecanduan dengan narkoba dan kriminalitas.

Saya tidak bangga dengan kehidupan yang saya jalani. Saya menyaksikan 180 teman dibunuh oleh polisi. Saya ditangkap lebih dari 40 kali, dan pengadilan menghukum saya tiga kali.

Ketika menjalani masa tahanan yang ketiga kali, saya mendengar tentang Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh untuk pertama kali. Seorang anggota gereja dengan rutin mengunjungi saya dan membagikan pelajaran Alkitab.

Tetapi setelah saya dibebaskan, saya pindah ke rumah bibi dan dengan segera membentuk geng yang baru. Saat melakukan perampokan di sebuah pompa bensin, ada sesuatu yang tidak beres terjadi, dan seorang penjaga keamanan terbunuh. Ketika polisi mengetahui bahwa saya tinggal di rumah bibi saya, mereka datang untuk membunuh saya.

Namun, saya lolos dari penggerebekan itu. Saya sedang tidur ketika polisi datang, dan entah bagaimana, mereka tidak menemukan saya walaupun mereka telah mencari di mana-mana. Bibi saya ketakutan, dan dia menyuruh saya untuk pergi. Jadi, saya pindah ke ruang bawah tanah rumah ibu saya. Ibu saya tidak ingin saya memimpin geng dari ruang bawah tanah, jadi dia membawa saya ke dukun yang berjanji akan membantu.

Untuk beberapa saat, mantra dukun itu sepertinya berhasil. Selama empat bulan, saya tidak menggunakan narkoba atau melakukan tindakan kriminal apa pun. Ibu dan seluruh keluarga saya sangat senang. Tetapi pada bulan kelima, saya malah kembali ke kehidupan lama dengan lebih antusias lagi dari sebelumnya. Hidup saya tampak tak ada harapan.

Kemudian saya bertemu dengan seorang pria yang setiap orang memanggilnya Pimp. Dia memiliki tato di sekujur tubuhnya. Dilihat dari penampilan dan namanya, dia bisa saja pernah menjadi seorang gangster seperti saya. Tetapi dia tidak berbicara atau berlaku seperti seorang gangster. Dia seorang anggota gereja Advent. Suatu hari, Pimp menunjukkan kepada saya Roma 8: 14, yang mengatakan, "Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah."

### **Tips Cerita**

- Mintalah seorang pria untuk membagikan kisah dari orangpertama ini.
- Unduh foto-foto dari Facebook: bit.ly/fb-mg.
- Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Afrika Selatan-Samudra Hindia: bit. ly/sid-2022.
- Cerita misi ini mengilustrasikan Tujuan Pertumbuhan Kerohanian No. 5 dari rencana strategis "Saya Akan Pergi" Gereja Masehi Advent hari-Ketujuh, "Untuk pemuridan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi oleh roh." Persembahan Sabat Ketiga belas untuk Universitas Advent Mozambik dan proyek misi di Angola mengilustrasikan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat institusi Advent hari-Ketujuh dalam menjunjung kebebasan, kesehatan holistik, dan pengharapan melalui Yesus, serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Baca lebih lanjut tentang rencana strategis ini di situs web: IWillGo2020.org.

Ketika saya mendengar perkataan itu, sebuah keinginan yang besar muncul dalam diri saya untuk menjadi

# Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia

### Pos Misi

Pekabaran Advent masuk ke Mozambik pada tahun 1931 ketika dua orang siswa dari Sekolah Misi Malamulo di Malawi kembali ke rumah mereka di Afrika Timur Portugal. Keduanya melakukan pekerjaan penginjilan dan dalam waktu singkat telah mengajar 555 orang dalam kelas-kelas pendalaman Alkitab. O. U. Giddings dan Max Webster berkunjung ke Mozambik untuk menyelidiki kepentingan ini dan, pada tahun 1933. Webster dikirim ke distrik Zambesi di Mozambik untuk menjalankan sebuah misi. Pada tahun 1935, dengan persetujuan gubernur jenderal, ia mendirikan sebuah misi, dan menamakannya Munguluni, yang berarti "cahaya."

anak Tuhan. Saya bertanya-tanya dalam hati, "Apakah Tuhan mempunyai sebuah rencana bahkan untuk diri saya ini?"

Saya mulai membaca Alkitab bersama Pimp. Saat kami mempelajari Alkitab, saya belajar mengenai Tuhan dan menyadari bahwa Dia benar-benar mengasihi saya. Saya bisa mendapati bahwa Yesus mati untuk saya. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga la telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yohanes 3: 16).

Hidup saya mulai berubah. Saya memutuskan bahwa saya ingin mati—saya ingin meninggalkan kehidupan lama saya dan dilahirkan kembali di dalam Yesus. Saya memberikan hati saya kepada Yesus dan bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh pada tahun 2013.

Saat ini, Puji Tuhan, saya sedang berkuliah untuk menjadi seorang pendeta di Universitas Advent Mozambik.

Keluarga, tetangga dan temanteman saya mengkritik keputusan saya untuk mengikut Yesus, tetapi saya tidak peduli. Yang saya inginkan hanyalah untuk melayani Yesus selama sisa hidup saya. Hidup saya adalah milik-Nya, dan saya berdoa agar Dia dapat menggunakan saya untuk memimpin banyak jiwa yang lain untuk datang kepada-Nya, termasuk keluarga saya.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas tiga tahun lalu telah membantu Universitas Advent Mozambik, tempat di mana David berkuliah, untuk mengembangkan ruangan kelas dan peralatan yang baru. Terima kasih atas persembahan yang telah Anda berikan. Triwulan ini, Persembahan Sabat Ketiga Belas akan menopang empat proyek di negara asal David, Angola, termasuk sebuah sekolah Advent Hari Ketujuh di Luanda, yang berada dekat dengan tempat tinggalnya sebelumnya. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati.

Oleh David Diogo de Victoria

## Pesta atau Tuhan



Bessie tidak mengerti mengapa gereja Masehi Advent Hari Ketujuh tampaknya selalu tutup setiap kali dia berjalan melewati gereja itu pada hari Minggu, saat mencari tempat baru untuk beribadah.

Merasa penasaran, dia akhirnya berhenti dan bertanya pada gadis remaja yang berdiri di halaman sebuah rumah di samping gereja itu di pusat Botswana.

"Kapan gereja ini buka?" dia bertanya. "Apakah gereja ini selalu terkunci?"

"Gereja ini gereja Advent," kata gadis itu. "Tetapi aku tidak yakin kalau kamu sanggup beribadah di situ. Menjadi seorang Advent itu sulit."

## Sabat 7 14 Mei | Botswana Bessie Lechina, 35 Tahun

"Apa maksudmu?" kata Besie. Gadis itu menjelaskan bahwa yang beribadah di gereja itu tidak pergi berpesta atau memakai perhiasan. "Dan mereka ke gereja pada hari Sabtu" dia menambahkan.

Di Botswana, hari Sabtu adalah hari di mana orang-orang muda pergi berpesta.

Bessie tidak dapat membayangkan dirinya tidak lagi berpesta dan membuang semua antingnya. "Saya tidak bisa beribadah di gereja ini!" dia berkata.

Bessie dibesarkan dalam keluarga non-Kristen dan hanya mengetahui sedikit tentang Tuhan. Walaupun demikian, dia memutuskan bahwa selama liburan panjang yaitu waktu setelah kelulusan sekolah menengah hingga nantinya mulai berkuliah di universitas, dia ingin menjadi seorang Kristen. Dia mengunjungi sejumlah gereja dan di saat itulah dia menyadari bahwa gereja Advent selalu tutup pada hari Minggu.

Pada musim gugur, Bessie pindah ke Ibu Kota Botswana, Gaborone, untuk berkuliah. Dia

### **Tips Cerita**

- → Tonton Bessie di YouTube: bit. Iv/Bessie-Lechina.
- A Ketahuilah bahwa prinsipprinsip kesenangan, hiburan, kesederhanaan, dan kesopanan yang diilustrasikan dalam cerita misi ini mencerminkan Dasar Kepercayaan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh No. 22 tentang "Perilaku Orang Kristen," yang sebagian berbunyi, "Kita dipanggil untuk meniadi umat saleh yang berpikir, merasa, dan bertindak selaras dengan prinsip-prinsip Alkitab dalam seluruh aspek kehidupan pribadi dan sosial. Agar Roh menciptakan kembali di dalam diri kita karakter Tuhan, kita melibatkan diri kita hanya pada hal-hal yang akan menghasilkan kemurnian yang serupa dengan Kristus, kesehatan, dan sukacita di dalam hidup kita. Ini berarti bahwa kesenangan dan hiburan kita haruslah sesuai dengan standar tertinggi dari selera dan keindahan Kristen, Sementara mengakui adanya perbedaan-perbedaan budaya, pakaian kita haruslah sederhana, sopan, dan rapi, sesuai dengan mereka yang kecantikan sejati bukan berasal dari dandanan lahiriah tetapi dari perhiasan yang tidak dapat binasa yaitu roh yang lemah lembut dan tenang." Baca selengkapnya: bit.ly/SDA-FB22.
- ⇒ Unduh foto-foto di Facebook: bit.ly/fb-mq

- ⇒ Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia: bit. Iy/sid-2022.
- Cerita misi ini mengilustrasikan Tujuan Pertumbuhan Kerohanian No. 5 dari rencana strategis Gereia Masehi Advent hari-Ketujuh "I Will Go", "Untuk pemuridan individu dan keluarga ke dalam kehidupan yang dipenuhi oleh roh." Akademi Eastern Gate dan Sekolah Dasar Eastern Gate mengilustrasikan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat institusi Advent hari-Ketujuh dalam menjunjung kebebasan, kesehatan holistik, dan pengharapan melalui Yesus, serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Baca lebih lanjut tentang rencana strategis ini di situs web: IWillGo2020.org.

segera menyadari bahwa teman sekamarnya, Solofelang, selalu pergi ke gereja setiap hari Rabu, Jumat, dan Sabtu, tetapi dia tidak terlalu peduli. Dia justru pergi berpesta pada hari Sabtu dan mencari gereja untuk beribadah pada hari Minggu. Tetapi gereja-gereja ini sepertinya tidak menggunakan Alkitab, dan dia merasa bahwa dia tidak belajar apa-apa.

Setelah beberapa bulan, Bessie bertanya kepada teman sekamarnya, "Gereja apa yang kamu kunjungi tiga kali dalam seminggu? "Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh," kata Solofelang. "Gereja ini ibadahnya hari Sabtu." Bessie memperhatikan teman

Bessie memperhatikan teman sekamarnya dengan cermat dan menyadari bahwa dia tidak memakai perhiasan. Lalu dia teringat percakapan dengan gadis di kota asalnya dan berpikir, "Saya tidak bisa beribadah di sana!"

Namun, setelah beberapa saat, dia menjadi bosan mengunjungi gereja pada hari Minggu dan penasaran apakah gereja Advent ini mungkin berbeda. Dia memutuskan untuk berkunjung sekali saja—dan tidak pada hari Sabtu.

Pada hari Rabu, Bessie pergi bersama Solofelang ke sebuah ruang kuliah tempat para mahasiswa Advent berkumpul untuk kebaktian mereka. Dia terkesan dengan paparan pendeta tentang pernikahan. Bessie sangat ingin menikah suatu hari nanti.

Mengetahui bahwa topik pernikahan akan dibahas kembali, Bessie kembali dengan teman sekamarnya pada hari Jumat malam. Pada hari Sabat pagi, dia pergi bersama Solofelang ke gereja dan, setelah makan siang, mengikuti pendalaman Alkitab. Sejak hari itu, dia tidak pernah berhenti pergi ke gereja pada hari Sabat.

Kehidupan Bessie mulai berubah. Dia merasa begitu ringan untuk melepaskan perhiasan dan pesta pada hari Sabtu. Dia belajar bahwa dia bisa berbicara dengan Tuhan melalui doa. Orang-orang terkejut melihat Bessie menjadi seseorang yang baru, dan mereka mengajukan banyak pertanyaan. Dia dengan senang hati memberi tahu mereka tentang imannya.

Bessie dibaptiskan sebelum akhir tahun ajaran. Teman sekamarnya menangis bahagia saat dia keluar dari air.

Saat ini, Bessie adalah ibu yang berusia 35 tahun dari tiga orang anak dan seorang guru di Akademi Eastern Gate, sebuah sekolah menengah Advent berasrama di Botswana Utara. Suaminya bekerja sebagai manajer bisnis sekolah itu.

Dia telah melihat perubahan dalam kehidupan para siswanya sama seperti perubahan yang dia saksikan dalam hidupnya sendiri.

"Kadang orang tua membawa kepada kami anak-anak pemberontak," katanya. "Tetapi ketika siswa-siswa ini kembali ke rumah, mereka benar-benar berbeda. Orang tua memberi tahu kami, 'Terima kasih banyak! Anak kami telah berubah."

Akademi Eastern Gate berbagi kampus dengan Sekolah Dasar Eastern Gate, sebuah proyek didanai dari persembahan Sabat Ketiga Belas yang dibuka pada Januari 2017. Bessie, yang memiliki putri berusia 6 tahun, Joana, yang belajar di sekolah tersebut, mengatakan, "Saya berdoa agar sekolah ini akan membawa lebih banyak anak kepada Tuhan."

Oleh Andrew McChesney

# Pengharapan di Tengah Pandemi



Sabat 8 21 Mei | Angola Antónia da Conceição Miguel Yele, 40 Tahun

OVID-19 telah mengubah hidup saya.
Saya selalu percaya kepada Tuhan, dan saya sudah mulai berdoa sejak usia muda agar Tuhan membantu saya menemukan suami yang baik. Saya mendambakan seorang suami yang mengasihi Tuhan dan mau pergi ke gereja bersama saya. Tetapi ada pertanyaan yang besar yaitu: Gereja mana yang seharusnya kami hadiri?

Sebagai seorang anak, saya menghadiri gereja dari orang tua saya di Angola, dan saya mengikuti dengan setia semua ritual gereja itu. Tetapi sepertinya ada yang kurang. Setelah saya menikah dengan seorang suami yang mengagumkan, saya pindah ke gereja yang lain. Empat tahun kemudian, saya beralih ke gereja yang ketiga. Namun saya masih merasa hampa. Ada sesuatu yang hilang. Apa yang saya dengar di gereja sepertinya tidak ada kaitan dengan kehidupan pribadi saya. Saya tidak yakin apakah Tuhan telah mengampuni dosa-dosa saya. Saya tidak yakin apakah Dia telah mengubah karakter saya menjadi serupa dengan-Nya. Selain itu, suami saya tidak lagi pergi ke gereja dengan saya.

Pada tahun 2020, terjadi penutupan akses di seluruh negara karena pandemi COVID-19. Gerejagereja ditutup, dan saya tidak bisa lagi menghadiri kebaktian. Saya mencari khotbah di *YouTube* dan menemukan dua program acara yang dibawakan oleh pendetapendeta Advent di televisi *Hope Channel*. Sementara saya menonton, saya juga membandingkan ayat-ayat Alkitab yang disampaikan dengan ayat-ayat dari Alkitab saya. Saya menyadari bahwa saya

# riwilan II/ 2022

### **Tips Cerita**

- Mintalah seorang wanita untuk membagikan kisah dari orang pertama ini.
- Unduh foto-foto di Facebook: bit. ly/fb-mq.
- Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia: bit.ly/sid-2022.
- Cerita misi ini mengilustrasikan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5 dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go, "Untuk pemuridan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan yang dipenuhi oleh roh." Empat proyek misi di Angola mengilustrasikan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat institusi Advent hari-Ketujuh dalam menjunjung kebebasan, kesehatan holistik, dan pengharapan melalui Yesus, serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

sebenarnya tidak benar-benar mengetahui Alkitab. Apa yang secara khusus menarik perhatian saya adalah pemeliharaan Sabat hari ketujuh dalam Alkitab.

Saat saya menonton, salah satu pendeta sepertinya berbicara langsung kepada saya, "Siapa yang ingin Anda ikuti: ucapan-ucapan

### Pos Misi

- Orang Advent hari-Ketujuh pertama yang datang ke Angola bermula pada tahun 1922 ketika W.H. Anderson berkunjung dari suatu tempat di Afrika untuk mencari peluang dalam melakukan pekerjaan misi di negara tersebut. Pada tahun berikutnya, dia, T.M. French, dan J.D. Baker, setelah melakukan perjalanan mengelilingi negara itu selama sebulan, memilih sebuah lokasi di distrik Lepi, di plato bagian tengah. Pada tahun 1924 kantor pusat Misi Bersatu Atlantik Selatan didirikan. Pada tahun 1928. Misi Uni Angola diorganisasi, dan Anderson menjadi presiden dari tahun 1924 hingga 1933.
- Program radio Advent pertama di Angola disiarkan pada tahun 1953, dan pada tahun 1963 program Suara Nubuatan mulai disiarkan setiap minggu dari enam lokasi.

manusia atau firman Tuhan seperti yang dinyatakan dalam Alkitab?" dia berkata.

Pertanyaan itu sangat mengusik saya. Dari hati yang paling dalam, saya menjawab, "Saya ingin mengikuti apa yang Tuhan saya telah katakan dalam Firman-Nya."

Saya teringat seorang wanita muda yang pernah saya pekerjakan untuk membantu dalam pekerjaan rumah. Ketika dia pertama kali mulai bekerja, dia membersihkan dan memasak setiap hari sampai hari Jumat dan mengambil hari libur pada hari Sabtu. Dia menjelaskan bahwa setiap hari Sabtu dia ke gereja Advent. Tetapi setelah beberapa saat, dia berhenti pergi ke gereja dan bekerja untuk saya pada setiap hari Sabtu juga.

Ketika saya menyadari pentingnya hari Sabat, saya berbicara kepada wanita muda itu.

"Kamu tidak lagi ke gereja, kamu malah bekerja di rumah saya pada setiap hari Sabtu," kata saya. "Kalau kamu berhenti ke gereja karena bekerja di rumah saya, pikirkan kembali. Mulai sekarang, kamu hanya akan bekerja untuk saya dari hari Senin sampai Jumat. Hari Sabtu itu hari yang suci."

Pada saat itu, pemberlakuan pembatasan karena pandemi sudah mulai longgar, dan wanita muda ini sudah bisa bergereja kembali. Saat ini, dia sedang mengikuti kelas persiapan untuk baptisan.

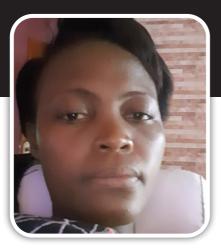
Sementara itu, saya ingin tahu lebih banyak tentang Sabat, dan saya menelepon seorang pendeta Advent yang nomor teleponnya saya temukan di internet. Dia begitu ramah dan menawarkan beberapa buku untuk dibaca. Saya mulai berbakti pada hari Sabat dan dibaptis pada tahun 2021.

Saat ini, saya adalah manusia baru, dan perubahan ini terus berlangsung setiap hari. Saya tahu Tuhan mengampuni dosa-dosa saya. Saya tahu dia sedang mengubah karakter saya menjadi serupa dengan-Nya. Bergabunglah dengan saya dalam doa agar suami saya dapat mengenal Tuhan dan bergereja bersama saya setiap hari Sabat.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu mendirikan empat proyek di Angola, negara asal Antónia, yang terdiri dari sebuah sekolah Advent hari-Ketujuh di Luanda, sebuah gereja Advent dan sekolah dasar di Kota Belize, sebuah pusat konseling dan kekerasan rumah tangga di Kota Lombe, serta asrama pria di Universitas Advent Angola di Kota Huambo. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati.

Oleh Antónia da Conceição Miguel Yele

# Hari Tuhan yang Benar



Sabat 9 28 Mei | Angola Cristina Vita Cavimbi Ferraz, 21 Tahun

seorang pendeta di mana saya belajar tentang Tuhan tetapi bukan tentang Sabat hari ketujuh.

Ayah saya, seorang pendeta evangelis, mengajarkan saya untuk menghormati semua agama, tetapi dia tidak bersedia menginjakkan kaki di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang berada di kota kami dekat Luanda, Angola. Dia pernah mendengar rumor tentang gereja ini yang menakutinya, dan dia melarang saya serta anggota keluarga kami yang lain untuk ke gereja tersebut.

Sebagai seorang yang sudah dewasa, saya pindah ke kota lain untuk bekerja, dan saya tinggal bersama seorang paman dan keluarganya. Saya mulai belajar Alkitab setiap hari dengan beberapa rekan kerja saat makan siang. Ada seorang Advent memimpin pelajaran Alkitab. Selain dia, semua menganggap bahwa hari Minggu adalah Hari Tuhan. Penegasannya mengenai hari Sabtu adalah hari Sabat Alkitab membuat saya bingung. Saya ingin tahu lebih banyak lagi, jadi dia memberi saya buku Advent dan satu set rekaman khotbah oleh seorang evangelis Advent. Saya membaca buku dan menonton khotbah itu, dan konflik besar terjadi di dalam diri saya mengenai apakah saya akan memelihara hari Sabtu atau hari Minggu.

Suatu hari ketika saya pulang ke rumah, saya mendapati keluarga saya sedang menonton khotbahkhotbah itu.

"Siapa pendeta ini?" paman saya bertanya. "Dia sangat cerdas, berbicara hanya apa yang tertulis di dalam Alkitab!"

Saya merenung, "Saya juga ingin percaya hanya apa yang tertulis di dalam Alkitab."

Saya mulai belajar Alkitab secara mandiri. Seraya saya membaca, saya

riwilan II/2022

### **Tips Cerita**

- → Mintalah seorang pemudi untuk membagikan kisah dari orang pertama ini.
- **⊃** Unduh foto-foto di *Facebook:* bit.ly/fb-mq.
- ➡ Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia: bit.ly/ sid-2022.
- Cerita misi ini mengilustrasikan komponenkomponen dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go" berikut ini: Tujuan Misi No. 1 "untuk menghidupkan kembali konsep misi sedunia dan pengorbanan bagi misi sebagai suatu cara hidup yang melibatkan bukan hanya pendeta-pendeta, tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi untuk Kristus dan pemuridan"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5 dari rencana strategis "Saya Akan Pergi" Gereja Masehi Advent hari-Ketujuh, "Untuk pemuridan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan yang dipenuhi oleh roh." Empat proyek misi di Angola mengilustrasikan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat institusi Advent hari-Ketujuh dalam menjunjung kebebasan, kesehatan holistik, dan pengharapan melalui Yesus,

serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

### **Fakta Singkat**

⇒ Angola adalah negara terakhir di Afrika yang memperoleh kemerdekaan dari Portugal, pada tanggal 11 November 1975, Setelah kemerdekaan terjadi perang saudara yang berlangsung dari tahun 1975 hingga 2002 dan menyebabkan kematian jutaan orang Angola. ⇒ Angola mungkin merupakan tempat lahirnya gaya rambut gimbal. Para wanita suku *Mwila* menutupi rambut mereka dengan campuran kulit pohon yang dihancurkan, minyak, mentega, kotoran sapi kering, dan rempah-rempah, dan kemudian membentuknya meniadi beberapa gimbal, tergantung pada usia mereka. Rambut gimbal kemudian sering diwarnai merah dengan bubuk debu batu.

memutuskan untuk tidak mengikuti tradisi manusia tetapi hanya mencari kehendak Tuhan.

Kembali ke kota asal, saya meminta untuk mengadakan pertemuan bersama ayah saya dan para pemimpin lain di gerejanya, dan saya menyampaikan kepada mereka kebenaran-kebenaran baru yang

Triwulan II/ 2022

telah saya temukan di dalam Alkitab. Saya berbicara tentang Sabat hari ketujuh, yang disucikan pada akhir minggu penciptaan dalam *Kejadian 2: 2–3* dan diabadikan oleh jari Tuhan di atas batu Sepuluh Hukum dalam *Keluaran 20: 8–11.* Saya mengingatkan mereka bahwa Yesus dengan setia memelihara Sabat hari ketujuh sewaktu berada di bumi, dan muridmurid-Nya mengikuti teladan-Nya setelah Dia kembali ke surga.

"Mengapa kalian tidak mengajarkan kebenaran ini di gereja kita?" Saya bertanya.

Selagi ayah saya mendengarkan, para pemimpin gereja lainnya mengakui bahwa mereka telah mengetahui hari ketujuh itu adalah Sabat. Mereka tidak dapat menjelaskan mengapa mereka lebih memilih untuk memelihara hari Minggu. Tetapi mereka memperingatkan saya untuk tidak bergabung dengan gereja Advent.

"Kamu nantinya akan kehilangan posisi pelayanan di gereja kita jika kamu melakukannya," kata seseorang.

"Kalau saya nantinya tetap dalam posisi pelayanan itu, saya hanya akan mengajarkan kebenaran seperti yang ditemukan dalam Alkitab," kata saya. "Saya akan mengkhotbahkan kabar Advent itu."

Karena meresahkan, para pemimpin gereja mengirim surat ke gereja Advent setempat, menuliskan bahwa saya adalah anggota gereja mereka dan tidak akan menjadi seorang Advent. Walaupun demikian, saya terus belajar Alkitab dan akhirnya dibaptis oleh seorang pendeta Advent.

Saat ini, saya telah menikah dengan pria yang mengajarkan tentang Sabat saat di tempat kerja. Hati saya dipenuhi dengan sukacita karena tiga dari saudara laki-laki saya telah dibaptiskan. Ayah dan ibu saya sedang mengikuti pelajaran Alkitab, dan saya mengimani bahwa mereka akan segera dibaptis. Mohon doakan mereka dan anggota keluarga saya yang lain untuk mencari hanya kehendak Tuhan seperti apa yang tertulis di dalam Alkitab.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu mendirikan empat proyek di Angola, negara asal Cristina, yang terdiri dari sebuah sekolah Advent di Luanda, dekat tempat tinggalnya, sebuah gereja Advent dan sekolah dasar di Kota Belize, sebuah pusat konseling dan kekerasan rumah tangga di Kota Lombe, serta asrama pria di Universitas Advent Angola di Kota Huambo. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati.

Oleh Cristina Vita Cavimbi Ferraz

# Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia

## Lamaran yang Tak Diduga



Sabat 10 4 Juni | Angola Esmeralda João Melo, 27 tahun

yah saya tergabung dalam suatu denominasi Kristen, dan ibu saya tergabung dalam denominasi Kristen lainnya di Ibu Kota Angola, Luanda. Sebagai anak, saya ke gereja bersama ayah pada hari Minggu dan dengan ibu pada hari Minggu berikutnya. Tetapi pada usia yang ke-18 tahun, saya berhenti pergi ke kedua gereja itu. Saya berhenti menyanyi di paduan suara gereja ibu, dan saya berhenti berpartisipasi dalam kegiatan pemuda di gereja ayah.

Mengapa kamu tidak datang ke gereja bersama ibu lagi?"Tanya ibu.

"Aku tidak merasa nyaman," jawab saya.

"Kalau begitu carilah gereja di mana kamu merasa nyaman," kata ibu. "Beri Tuhan kesempatan."

Tetapi saya lebih tertarik untuk memberi dunia kesempatan itu.

Ketika kakak perempuan saya bertunangan, entah bagaimana dia dan calon suaminya menerima konseling pranikah dari seorang pendeta Advent. Mereka memutuskan untuk berbakti di gereja Advent setelah mereka menikah, dan saudara perempuan saya ini mulai mengirimkan ayat Alkitab dan khotbah tanpa henti.

Kemudian serangkaian peristiwa aneh terjadi. Seorang teman mendesak saya untuk memberikan hati saya kepada Tuhan. Saya mengetahui bahwa dia selalu mendoakan sava, dan kata-katanya meluluhkan hati saya. Pada minggu yang sama, seorang teman lain memohon kepada saya untuk hidup bagi Tuhan. "Dunia ini tidak baik," katanya. "Berserah pada Tuhan." Dia berdoa dengan saya dan meminta Tuhan untuk memberikan saya seorang suami yang baik dan takut akan Tuhan. Kata-katanya menyentuh hati saya. Beberapa hari kemudian, kakak perempuan saya mengatakan bahwa dia merasa ditegur oleh Tuhan. "Tuhan mengatakan jika aku tidak memperingatkan kamu, aku yang akan menanggung nyawamu," dia berkata.

Kakak saya membacakan Yehezkiel 3: 18–19, di mana Tuhan berkata,

### **Tips Cerita**

- **⊃** Unduh foto-foto di *Facebook:* bit.ly/fb-ma.
- ☼ Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Afrika Selatan–Samudra Hindia: bit.ly/ sid-2022.
- Cerita misi ini mengilustrasikan komponen-komponen dari rencana strategis Gereja Masehi Advent hari-Ketujuh "I Will Go" berikut ini: Tujuan Misi No. 2 "Untuk memperkuat dan mendiversifikasi jangkauan Advent di kota-kota besar [dan] ... di antara kelompok orang yang belum terjangkau dan yang kurang dijangkau"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Untuk pemuridan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan yang dipenuhi oleh roh"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6 "Untuk meningkatkan pencapaian, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, orang muda, dan dewasa muda"; Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7 "Untuk membantu orang muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan menjadi teladan berdasarkan sudut pandang Alkitab." Proyek untuk membuka sebuah sekolah di Luanda mengilustrasikan Tujuan Misi No. 4, "Untuk

memperkuat institusi Advent hari-Ketujuh dalam menjunjung kebebasan, kesehatan holistik, dan pengharapan melalui Yesus, serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

### **Fakta Singkat**

⇒ Hewan yang hidup di sabana meliputi kerbau, gajah, jerapah, kuda nil, hyena, macan tutul, singa, monyet, rusa kutub (gnu) dan antelop lainnya, dan zebra. Untuk serangga ada nyamuk dan lalat tsetse, keduanya dapat menyebabkan penyakit serius.

"Kalau Aku berfirman kepada orang jahat: Engkau pasti dihukum mati! dan engkau tidak memperingatkan dia atau tidak berkata apa-apa untuk memperingatkan orang jahat itu dari hidupnya yang jahat, supaya ia tetap hidup, orang jahat itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut pertanggungan jawab atas nyawanya dari padamu. Tetapi jikalau engkau memperingatkan orang jahat itu dan ia tidak berbalik dari kejahatannya dan dari hidupnya yang jahat, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau telah menyelamatkan nvawamu."

Jantung saya berdetak kencang saat kakak berbicara. Saya mencoba untuk membela diri. "Saya pergi ke gereja ibu kok," kata saya. "Tetapi kamu kan tidak merasa nyaman di sana," kata kakak saya. "Pergilah ke Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Pergi ke salah satu gereja mereka di kota. Beri mereka kesempatan."

Saya berjanji untuk pergi ke gereja Advent pada hari Sabat nanti. Tetapi saya tidak pergi karena ada panggilan kerja. Saya bekerja pada tiga Sabat berturut-turut. Ketika kakak saya menelepon untuk menanyakan tentang gereja, saya menjelaskan bahwa saya memiliki banyak sekali pekerjaan. "Beberapa pekerjaan bukanlah berkat dari Tuhan," jawab kakak saya. "Kamu bekerja keras untuk sesuatu yang siasia. Kamu harus mengesampingkan pekerjaan dan mengutamakan Tuhan."

Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan, tetapi saya berhenti bekerja—namun bukan karena pilihan. Saya jatuh sakit. Di klinik, dokter mengenal saya dengan baik karena dia telah menjadi dokter saya selama empat tahun. Kami memiliki hubungan yang baik antar dokter dan pasien. Tetapi kali ini dia mengejutkan saya. Pada saat pemeriksaan, dia tiba-tiba meminta saya untuk menikah dengannya. Dia tidak pernah menunjukkan suatu ketertarikan secara pribadi kepada saya sebelumnya, dan saya tidak pernah memikirkan dia untuk menjadi seorang suami. Tetapi ketika dia melamar saya, saya senang dengan ide untuk menjadi istrinya.

"Saya juga ingin menikahimu," kata saya.

Dia tersenyum. "Saya seorang anggota gereja Advent," katanya. "Saya ingin istri saya juga menjadi seorang Advent." Saya tersenyum kembali. "Tidak masalah," kata saya.

Dan saya bersungguh-sungguh. Banyak hal yang aneh telah terjadi selama beberapa minggu terakhir. Dua teman dekat dan saudara perempuan saya mendesak saya untuk memberikan hati kepada Tuhan. Seorang teman mendoakan saya agar mendapatkan seorang suami yang takut Tuhan dan saudara perempuan saya bermohon agar saya pergi bergereja di gereja Advent. Sekarang seorang dokter Advent meminta saya untuk menikah dengannya dan menjadi seorang Advent. Saya tidak bisa lagi menolak panggilan Tuhan. Saya akhirnya mengikuti kelas baptisan.

Saat ini saya adalah seorang Advent. Saya menjadi Advent bukan karena seorang dokter melamar saya. Saya menjadi Advent bukan karena saudara perempuan saya mendesak saya. Saya menjadi Advent bahkan bukan karena saya merasa nyaman di gereja. Saya menjadi Advent karena Tuhan memanggil saya untuk bersatu dengan umat-Nya yang memelihara perintah-perintah-Nya dan memiliki iman kepada Yesus. Hati saya milik-Nya.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sekolah Advent di kota asalnya Esmeralda di Luanda, Angola. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati.

Oleh Esmeralda João Melo

## Triwulan II/ 2022

### Sebuah Alasan untuk Hidup



Sabat 11 11 Juni | Angola Graça Muene, 25 Tahun

eskipun saya terlahir dan besar dalam keluarga Kristen, saya tidak pernah suka pergi ke gereja di Luanda, Angola. Sebagai seorang anak laki-laki, saya melakukan segala hal yang memungkinkan untuk menghindari mengikuti pelajaran agama di gereja yang bertujuan mempersiapkan saya agar dibaptis. Sebagai seorang praremaja, saya telah jatuh cinta dengan musik rok, dan saya meniru cara berpakaian dan polah hidup musisi rok. Pada saat yang sama, saya juga terpikat dengan simbol-simbol setan. Saya menghubungkan simbolsimbol itu dengan superioritas dan pemberontakan, serta menggambar mereka di seluruh tubuh saya.

Di sekolah menengah, teman karib saya adalah seorang Goth, dan

saya mengadopsi polah hidup Gotik, mengenakan pakaian dan mengecat kuku jari saya dengan warna hitam. Teman saya juga menyukai musik rok dan dia mendekorasi kamar tidurnya dengan poster-poster musik rok dan simbol-simbol setan. Tak lama kemudian, saya mulai menggunakan alkohol dan ganja. Saya membela ateisme dan secara terbuka menyatakan bahwa Yesus hanyalah sebuah mitos. Sebagai seorang remaja, saya mulai bermain musik rok dan saya bertemu dengan sesama musisi yang mengaku telah bersepakat dengan Iblis. Saya menyukai gagasan itu, dan suatu malam saya memberi tahu setan bahwa dia bisa memperoleh jiwa saya sebagai ganti dari kesuksesan musikal.

Namun kemudian hidup saya hancur. Ibu saya tiba-tiba meninggal, dan ayah saya, seorang pecandu alkohol, lebih sering mabukmabukkan. Sebagai anak sulung dari empat bersaudara, saya bertanggung jawab untuk mengurus keluarga. Saya merasa seperti tercekik karena beban masalah yang sangat berat ini.

Di tengah krisis ini, saya berjanji pada diri saya untuk tidak akan pernah lagi minum beralkohol dan mengisap ganja. Saya mulai berdoa kepada Tuhan dan saya meninggalkan dunia musik itu. Saya mulai berkencan dengan seorang wanita yang memperkenalkan saya dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, dan kami menghadiri kebaktian Sabat bersama.

Setelah kami putus, saya berhubungan lagi dengan temanteman lama dan dengan cepat kembali ke kebiasaan sebelumnya. Namun, saya tidak merasa tenteram. Hampir setiap malam saya tertidur dalam keadaan mabuk atau melayang karena ganja. Pikiran bunuh diri memenuhi kepala saya. Hidup saya tampaknya tidak ada tujuan dan arti. Dalam kesedihan yang mendalam, saya menangis. Saya mengingat Tuhan dan berdoa memohon bantuan. Saya merasa seperti sedang sekarat dan hanya memiliki beberapa hari lagi untuk hidup. Saya mengungkapkan masalah saya kepada pacar baru saya, dan dia memberi tahu tentang saya kepada seorang sepupu. Sepupunya ini baru saja kembali ke Angola setelah memperoleh gelar di bidang psikologi. Sepupunya juga adalah seorang Advent semenjak belajar di luar negeri. Saat bertemu dengan saya pada sesi konseling, sepupunya itu mengatakan kepada saya untuk membangun hidup di dalam Tuhan saja dan menjelaskan bagaimana melakukannya.

Saya akhirnya bertekad untuk mengutamakan Tuhan dalam hidup saya dan saya mulai mengembangkan praktik-praktik sehat. Saya membiasakan untuk berdoa sebelum

### **Tips Cerita**

- ⇒ Mintalah seorang pria untuk membagikan kisah ini.
- ⇒ Unduh foto-foto di *Facebook:* bit.ly/fb-mq.
- Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Afrika Selatan— Samudra Hindia: bit.ly/sid-2022.
- Cerita misi ini mengilustrasikan komponen-komponen rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go" berikut ini: Tujuan Misi No. 1 "untuk menghidupkan kembali konsep misi sedunia dan pengorbanan bagi misi sebagai suatu cara hidup yang melibatkan bukan hanya pendeta-pendeta, tetapi setiap anggota gereja, tua dan muda, dalam sukacita bersaksi untuk Kristus dan pemuridan"; dan Tuiuan Pertumbuhan Rohani No. 5 dari rencana strategis "I Will Go" Gereja Masehi Advent hari-Ketujuh, "Untuk pemuridan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan yang dipenuhi oleh roh." Proyek untuk membuka sebuah sekolah di Luanda mengilustrasikan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat institusi Advent hari-Ketujuh dalam menjunjung kebebasan, kesehatan holistik, dan pengharapan melalui Yesus, serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

### **Fakta Singkat**

- Sebagian besar negara Angola pernah ditutupi hutan hujan lebat, tetapi itu sudah sangat berkurang karena adanya pertanian dan pembalakan. Sebagian besar permukaan Angola kini tertutup sabana, berbagai jenis padang rumput dengan pepohonan yang tersebar. Kebakaran, alami atau buatan manusia, sering terjadi di sabana, sehingga spesies pohon di sana umumnya tahan terhadap api. Namib yang berada di ujung barat daya adalah gurunnya Angola dan disana terdapat tumboa (Weltwitschia mirabilis), tanaman ini memiliki akar tunggang yang dalam dengan dua daun lebar dan rata, panjang sekitar 10 kaki (3 meter) terletak di sepanjang permukaan gurun.
- ⇒ Pohon nasional Angola adalah *imbondeiro* (pohon raksasa), juga dikenal sebagai *baobab.*

membuat keputusan apa pun dan hanya mencari kehendak Tuhan. Sementara berdoa sudah menjadi rutinitas hidup saya, saya kembali memperoleh keberanian untuk bermimpi lagi. Saya menemukan suatu alasan untuk hidup.

Saya mengingat mantan pacar saya yang beragama Advent, dan memutuskan untuk kembali berbakti di gerejanya. Saya ingin tahu bagaimana perasaan saya ketika berbakti pada hari Sabat, Perasaan itu mengejutkan saya. Pada saat saya melangkah ke gereja, saya menjadi rindu untuk dibaptis. Ketika kebaktian selesai, saya segera mendaftarkan diri untuk mengikuti kelas baptisan. Tidak seperti ketika sava masih kecil. sekarang saya ingin belajar arti baptisan dan mempersiapkan diri untuk itu. Di kelas, sava belaiar untuk pertama kalinya tentang Yesus dan rencana keselamatan. Realitas kasih Yesus bagi saya baru bertambah karena keinginan untuk memberikan hati kepada-Nya melalui baptisan.

Saat ini, saya bisa mengatakan bahwa saya akhirnya bebas. Saya hidup hari demi hari, menikmati kedamaian sejati dan kebahagiaan yang luar biasa. Saya akhirnya memiliki tujuan dan tanggung jawab dalam hidup: untuk membawa jiwa-jiwa kepada Juruselamat dan Pencipta kita. Saya pernah menggunakan pengaruh saya memimpin jiwa-jiwa ke neraka, tetapi sekarang saya menggunakan itu, dengan pertolongan Kristus, untuk memimpin jiwa-jiwa ke surga.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sekolah Advent di kota asalnya Graça yaitu di Luanda, Angola. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati.

Oleh Graça Muene

# Divisi Afrika Selatan-Samudra Hindia

### **Diusir Keluar**



eluarga saya membesarkan saya di sebuah gereja injili di Angola, dan saya dibaptis dengan dipercik air pada usia 14 tahun.

Tetapi saya tidak merasa puas dengan pengetahuan saya tentang Tuhan. Sepertinya ada sesuatu yang salah. Saya menjadi penasaran mengenai Sabat yang benar dan berulang kali bertanya pada diri sendiri, "Mengapa orang-orang Advent memelihara hari ketujuh dan gereja Protestan lainnya memelihara hari pertama sebagai hari Sabat?"

Pertanyaan itu tidak kunjung hilang dari benak saya, dan akhirnya saya meminta jawaban dari beberapa pemimpin gereja saya. Sabat 12 18 Juni | Angola Manuel Salvador Tunda, 19 Tahun

"Mengapa orang Advent ke gereja pada hari Sabtu, tetapi kita pada hari Minggu?" Saya bertanya.

Para pemimpin gereja membicarakan tentang perayaan kebangkitan Yesus dari kematian pada hari Minggu. Tetapi tidak seorang pun dari mereka bisa menunjukkan kepada saya sebuah ayat di dalam Alkitab yang mengatakan bahwa Yesus telah mengubah hari perbaktian dari hari Sabtu ke hari Minggu. Penjelasan dari para pemimpin gereja tidak membuat saya puas.

Saya mulai menonton televisi Hope Channel. Pembawa acara di saluran tersebut membahas tentang Sabat hari-ketujuh yang diabadikan dalam Sepuluh Hukum. Saya mendapati bahwa Tuhan mengasingkan Sabat hari ketujuh sebagai hari yang suci sejak penciptaan dunia, dan bahwa Yesus menguduskan Sabat hari ketujuh saat Dia tinggal di bumi. Pertanyaan saya mengenai hari Sabat telah terjawab. Saya sekarang mengerti mengapa orang Advent berbakti pada hari ketujuh, dan saya me-

### Triwulan II/ 2022

### **Tips Cerita**

- Mintalah seorang pemuda untuk membagikan kisah dari orangpertama ini.
- Unduh foto-foto di *Facebook: bit. ly/fb-mq.*
- Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Afrika Selatan– Samuddra Hindia: bit.ly/sid-2022.
- Cerita misi ini mengilustrasikan komponen-komponen dari rencana strategis "Saya akan Pergi" Gereja Masehi Advent hari-Ketujuh berikut ini: Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Untuk pemuridan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan yang dipenuhi oleh roh": Tuiuan Pertumbuhan Rohani No. 6"Untuk meningkatkan pencapaian, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, orang muda, dan dewasa muda": dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7 "Untuk membantu orang muda dan dewasa muda menempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan menjadi teladan berdasarkan sudut pandang Alkitab." Provek untuk membuka sebuah sekolah di Luanda mengilustrasikan Tujuan Misi No. 4, "Untuk memperkuat institusi Advent hari-Ketujuh dalam menjunjung kebebasan, kesehatan holistik, dan pengharapan melalui Yesus,

serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: IWillGo2020.org.

### **Fakta Singkat**

- ➡ Bendera Angola berwarna merah, hitam, dan emas. Makna dari warna-warna tersebut terdapat dalam konstitusi Angola: merah melambangkan darah orang Angola yang terbunuh dalam konflik, hitam melambangkan rakyat Angola, dan emas melambangkan kekayaan. Roda gigi pada bendera melambangkan industri, dan parang melambangkan kaum tani, dan bintang emas mengikuti model bintang pada bendera Uni Soviet yang lama.
- Angola sangat kaya akan sumber daya alam dan merupakan produsen minyak dan berlian terbesar kedua di Afrika sub-Sahara.

mutuskan untuk memelihara hari yang benar.

Dua tahun setelah saya dibaptis dengan dipercik, saya memutuskan bahwa saya ingin dibaptis dengan cara diselamkan, sama seperti Yesus. Saya ingin bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

Ayah saya sangat marah ketika saya memberi tahu dia. Dia meng-

usir saya dari rumah, dan saya harus tinggal bersama saudara perempuannya, tante saya. Meskipun saya tidak lagi tinggal bersama orang tua saya, tekanan itu masih terus bertambah. Keluarga saya mengancam akan memukul saya dan saya tidak tahu lagi akan tinggal di mana. Namun saya tetap pergi ke gereja pada hari Sabat dan menolak melepaskan keinginan untuk dibaptis.

Pendeta dari gereja saya sebelumnya menghubungi ayah dan mereka membujuk saya pindah ke rumah pendeta. Pendeta berniat untuk meyakinkan saya agar kembali ke gerejanya. Dia berbicara dan memohon kepada saya selama tiga minggu. Tetapi dia tidak dapat menunjukkan kepada saya satu ayat pun dalam Alkitab yang mengatakan bahwa Tuhan telah mengubah Sabat ke hari pertama dalam minggu. Akhirnya, dia meminta saya untuk pergi dari rumahnya.

Sepertinya keadaan saya tidak menjadi lebih buruk. Malah, keadaan mulai membaik. Pada saat saya membaca Akitab setiap hari, saya menjadi lebih banyak mengetahui tentang Tuhan dan kasih-Nya. Saya belajar mengenai Ellen White dan mulai membaca buku-bukunya. Puji Tuhan, saya dibaptis dengan diselamkan di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh

Yerusalem Baru di Luanda, Angola, pada tahun 2021.

Saya bersyukur kepada Tuhan atas kesulitan yang saya alami. Semua pergumulan itu telah membuat saya menjadi pejuang yang lebih tangguh bagi Juruselamat dan memperkuat kepercayaan saya pada kuasa Yesus Kristus yang luar biasa. Luka-luka saya telah sembuh, dan hanya bekas luka yang tersisa. Saya bahagia di dalam Tuhan.

Mari bergabung dengan saya dalam doa agar Tuhan dapat menjangkau hati orang-orang yang saya sayangi sehingga kami dapat sekali lagi berbakti bersama sebagai keluarga yang bersatu.

Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sekolah Advent Hari Ketujuh di kota asal Manuel di Luanda, Angola, sehingga banyak anak dapat mendengar jawaban atas pertanyaanpertanyaan mendalam mereka tentang Yesus. Terima kasih telah merencanakan persembahan yang berlimpah.

Oleh Manuel Salvador Tunda, sebagaimana diceritakan kepada Paulo Marcial Pinto, pendeta Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Yerusalem Baru.

### Sebuah Kisah Mukjizat



Sabat 13 25 Juni | Angola

Milagre Braga Caminhao, 22 Tahun

- Ucapan Selamat Datang
- Lagu Pembukaan
- Doa Pembukaan
- Program Sabat Ketiga Belas
- Persembahan Dikumpulkan
- ⇒ Lagu Penutup
- Doa Penutup

Pemimpin Acara

"Ingat Hari Sabat," LSEL, No. 347

Sebuah Kisah Mukjizat

"Maju Tentra Yesus"

.....

ama saya memiliki arti "mukjizat." Kisah saya ini adalah sebuah mukjizat tetapi mungkin tidak seperti kisah yang Anda harapkan.

Bertumbuh dalam keluarga Kristen di Angola, saya adalah seorang yang setia pada ajaran gereja dan bekerja sebagai misionaris di provinsi asal saya.

Tetapi ketika saya pindah pada usia 14 tahun untuk bekerja di Ibu Kota Angola, Luanda, saya tidak dapat menemukan jemaat yang sama dengan denominasi saya.

Saya menolak untuk beribadah di gereja yang lain karena saya sangat yakin bahwa hanya denominasi saya yang memahami Alkitab dengan benar.

Jadi, saya beribadah di rumah setiap hari Minggu selama setahun.

Ketika berkunjung kembali ke kota asal saya, saya mendapati bahwa guru Alkitab dari gereja saya dan beberapa teman saya telah bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

Kabar itu membuat saya kesal, dan saya dengan keras mengkritik teman-teman saya di depan wajah mereka.

"Bagaimana bisa kalian menerima ajaran-ajaran dari denominasi lain?" Saya menegur mereka.

Teman-teman saya tidak berargumen dengan saya.

Suatu hari, saya mendatangi rumah guru Alkitab saya itu untuk menanyakan mengapa dia menjadi seorang Advent.

Dia menyambut saya dengan senyuman. Setelah mendengar pertanyaan saya, dia menjelaskan bahwa dia telah belajar dari Alkitab kalau Tuhan memberkati hari yang ketujuh, bukan hari yang pertama.

Dia menunjukkan kepada saya ayat dari Alkitab mengenai Tuhan menguduskan hari ketujuh pada akhir minggu Pencipataan yang terdapat dalam Kejadian 2: 1–3, dan membacakan isi ayat itu,

"Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya. Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu, berhentilah la pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah la berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu."

Kemudian dia menunjukkan kepada saya bahwa Tuhan mengukuhkan hari ketujuh sebagai Sabat dalam hukum keempat yang terdapat dalam Keluaran 20: 8–10, dan kembali membacakan ayat tersebut.

"Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang di tempat kediamanmu."

Dia memandang saya dengan senyum ramah dan berkata, "Saya telah mengambil keputusan untuk mengikut Yesus dengan sepenuh hati saya."

Ceritanya terdengar aneh bagi saya, dan saya tidak setuju dengan alasannya.

Dia mengundang saya untuk pembelajaran Alkitab pada hari Sabat, tetapi saya menolak untuk mendengar darinya lebih jauh lagi.

Saat kembali ke Luanda, saya mencoba untuk kembali ke rutinitas kerja saya yang normal, tetapi saya tidak dapat melupakan guru Alkitab itu.

Saya sulit untuk bekerja. Saya sulit untuk tidur.

Keputusan mantan guru Alkitab saya untuk memelihara Sabat hari ketujuh mengganggu pikiran saya siang dan malam.

Akhirnya, saya memutuskan untuk pergi ke gereja Advent dan mencari tahu mengapa setiap anggota gereja itu memelihara Sabat. Saya butuh kedamaian jiwa.

Pada suatu Sabat, saya masuk ke satu gereja Advent. Saya belum pernah menginjakkan kaki ke dalam gereja denominasi lain, tetapi saya berketetapan untuk mencari kedamaian.

Saya membutuhkan sebuah mukjizat.

Seseorang memberi tahu seorang pemimpin gereja pertanyaan saya tentang Sabat, dan pemimpin gereja tersebut menunjukkan kepada saya ayatayat Alkitab yang sama seperti yang dibacakan oleh guru Alkitab kepada saya.

Saya tetap tinggal untuk acara kebaktian Sabat. Khotbah yang dibawakan tidak membuat saya terkesan. Itu sangat berbeda dari khotbah-khotbah yang pernah saya dengar di gereja saya, dan saya tidak menyukainya.

Tetapi pada hari Sabat berikutnya, saya kembali ke gereja itu. Sabat selanjutnya, saya kembali lagi.

Selama lima tahun setelah itu, saya ke gereja Advent setiap hari Sabat, bukan karena saya menghendakinya tetapi hanya karena saya belum menemukan gereja saya di kota itu.

Selama kurun waktu tersebut, saya mulai mengikuti kelompok pendalaman Alkitab di rumah seorang anggota gereja dan kelas baptisan di gereja pada akhir pekan. Saya semakin memahami bahwa Tuhan benar-benar mengasingkan hari ketujuh sebagai

Divisi Afrika Selatan-Samudra Hindia

hari yang suci, dan kasih yang baru bagi-Nya bertumbuh dalam hati saya.

Saya memutuskan hanya memelihara Sabat hari ketujuh.

Pada usia 19 tahun, saya dibaptis di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

Saat ini, saya dipenuhi dengan kedamaian dan sukacita. Yesus berkata, "dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu" (Yohanes 8: 32).

Saya telah menemukan kebenaran, dan saya telah dibebaskan oleh kasih karunia Tuhan. Ini benar-benar suatu mukjizat.

Persembahan Sabat Ketiga Belas hari ini akan membantu mendirikan empat proyek di negara asal Milagre, Angola, yaitu sebuah sekolah Advent di Luanda, di mana dia tinggal, sebuah gereja Advent dan sekolah dasar di kota Belize, sebuah pusat konseling dan kekerasan rumah tangga di kota Lombe, serta sebuah asrama pria di Universitas Advent Angola di kota Huambo. Persembahan ini juga akan membantu proyek-proyek di Malawi dan di negara kepulauan Mayotte Samudera Hindia. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan berlimpah.

Oleh Milagre Braga Caminhao

### Triwulan II/ 2022

### **Tips Cerita**

- Mintalah seorang pemuda untuk membagikan kisah ini.
- ➡ Milagre sedang berdoa untuk suatumukjizatlagi.Diamemohon kepada orang-orang di seluruh dunia untuk bergabung bersamanya dalam doa untuk keselamatan keluarganya.
- ⇒ Unduh foto-foto di *Facebook:* bit.ly/fb-mg.
- Unduh Pos Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Afrika Selatan-Samudra Hindia: bit.ly/sid-2022.
- → Cerita misi ini mengilustrasikan komponen-komponen dari rencana strategis "Saya akan Pergi" Gereja Masehi Advent hari-Ketujuh berikut ini: Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 5, "Untuk pemuridan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan yang dipenuhi oleh roh";Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 6 "Untuk meningkatkan pencapaian, retensi, reklamasi, dan partisipasi anak-anak, orang muda, dan dewasa muda"; dan Tujuan Pertumbuhan Rohani No. 7"Untuk membantu orang muda dandewasamudamenempatkan Tuhan sebagai yang pertama dan menjadi teladan berdasarkan sudut pandang Alkitab." Keempat proyek di Angola mengilustrasikan Tujuan Misi

No. 4, "Untuk memperkuat institusi Advent hari-Ketujuh dalam menjunjung kebebasan, kesehatan holistik, dan pengharapan melalui Yesus, serta mengembalikan peta Allah dalam diri manusia." Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web: *IWillGo2020.org.* 

### **Fakta Singkat**

- Angka harapan hidup untuk pria dan wanita di Angola adalah 54,5 tahun.
- ➡ Musik tradisional Angola adalah semba. Nama ini mungkin berasal dari Massemba bentuk tunggal, yang berarti "suatu sentuhan dari perut"—sebuah gerakan khas dalam tarian semba. Samba Brasil, yang sangat serupa, diyakini berasal dari Angola. Semba Angola ditarikan untuk merayakan acara-acara khusus.

### Proyek Sabat Ketiga Belas yang akan Datang

### Persembahan Sabat Ketiga belas untuk triwulan selanjutnya akan membantu Divisi Amerika Selatan untuk mendirikan gereja di:

- Cochabamba, Bolivia
- El Alto, Bolivia
- · La Paz, Bolivia
- · Trinidad, Bolivia
- Brodowski, Brazil
- · Maua, Brazil
- Ribeirão Preto, Brazil
- Santos, Brazil









### **Sumber Informasi Pemimpin**

Pastikan untuk mengunduh video Sorotan Misi gratis, yang menampilkan laporan berbentuk video dari Divisi Samudra Afrika-Hindia bagian Selatan dan sekitarnya. Unduh atau tonton secara daring dari situs web Misi Advent di bit.ly/missionspotlight.

#### Informasi Online

Berikut ini adalah sumber informasi yang dapat membantu dalam mempersiapkan segmen berita misi di Acara Sekolah Sabat. Untuk informasi lebih lanjut tentang budaya dan sejarah negara-negara yang ditampilkan dalam artikel pada triwulan ini, kunjungi:

#### Situs web

Δησο	la٠	cituc	weh	pemerintah
Alluo	ıa.	SILUS	web	Dememan

Nations Online Wikitravel

Namibia: situs web pemerintah

United Nations Explore Namibia

South Africa: situs web pemerintah

Lonely Planet Wikitravel

Zambia: situs web pemerintah

Britannica Zambia Tourism

Zimbabwe: situs web pemerintah

World Factbook Wikitravel bit.ly/AngolaGovt

bit.ly/NationsOnlineAngola bit.ly/WikitravelAngola

bit.ly/NamibiaGovt

bit.ly/UnitedNationsNamibia bit.ly/Explore\_Namibia

bit.ly/SAGov bit.ly/LP-SAfrica bit.ly/WT-SAfrica

bit.ly/ZambiaGovt bit.ly/BritannicaNamibia bit.ly/ZambiaTourism

bit.ly/ZimbabweGovt bit.ly/WFBZimbabwe bit.ly/WikitravelZimbabwe

### Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh

Divisi Samudra Afrika-Hindia bagian Selatan Uni Misi Angola Timur Laut Uni Misi Angola Barat Daya Uni Konferens Afrika bagian Selatan Uni Konferens Zambia bagian Utara Uni Konferens Zambia bagian Selatan Uni Konferens Tengah Zimbabwe Uni Konferens Barat Zimbabwe bit.ly/SDA-SID bit.ly/NEAUnionMiss bit.ly/SWAUnionConf bit.ly/SAUnionConf bit.ly/NZambiaUC bit.ly/SZambiaUC bit.ly/ZCUnionConf bit.ly/ZEUnionConf bit.ly/ZWUnionConf

Sebuah perangkat target persembahan dapat membantu memusatkan perhatian pada misi dunia dan meningkatkan persembahan misi mingguan. Tentukan target persembahan misi mingguan untuk kelas Anda. Kalikan dengan 14, dengan memberi target sebanyak dua kali lipat untuk Persembahan Sabat Ketiga belas. Ingatkan anggota Sekolah Sabat Anda bahwa persembahan misi mingguan mereka yang diberikan secara teratur akan membantu pekerjaan misionaris gereja di seluruh dunia dan seperempat bagian dari Persembahan Sabat Ketiga belas akan langsung disalurkan untuk proyek di Divisi Samudra Afrika-Hindia bagian Selatan. Pada Sabat kedua belas, laporkan mengenai persembahan misi yang sudah terkumpul selama triwulan tersebut. Doronglah para anggota untuk memberikan persembahan misi dua atau tiga kali lipat dari biasanya pada Sabat Ketiga belas. Hitung persembahan dan catat jumlah yang telah dikumpulkan pada setiap akhir acara Sekolah Sabat.

### DIVISI AFRIKA SELATAN-SAMUDRA HINDIA

